



Sudah Rampungkan Pembangunan Gedung Baru

RS Jogja Siaga Kasus Traumatik dan Dampak Cuaca Ekstrem

JOGJA - Rumah Sakit (RS) Jogja memastikan kesiapannya menghadapi lonjakan kasus kedaruratan selama musim libur natal dan tahun baru (nataru). RS pelat merah itu juga telah merampungkan pembangunan gedung instalasi bedah sentral (IBS) pada awal bulan Desember ini untuk memaksimalkan pelayanan kepada pasien.

Direktur RS Jogja Ariyudi Yunita mengatakan, menghadapi musim

libur nataru pihaknya memastikan pelayanan kesehatan tetap berjalan baik. Bahkan untuk beberapa kategori pelayanan gawat darurat, rawat inap dan pelayanan penunjang seperti laboratorium, radiologi dan farmasi juga akan siaga 24 jam. "Layanan operatif yang bersifat segera seperti operasi SC juga dipersiapkan selama libur nataru," ujar Yunita saat dikonfirmasi, Rabu (18/12).

Dia pun memastikan, layanan gawat darurat RS Jogja juga telah melakukan langkah antisipatif terhadap kasus traumatik atau kecelakaan lalu lintas. Selain itu, juga menyiapkan langkah pena-

Layanan operatif yang bersifat segera seperti operasi SC juga dipersiapkan selama libur nataru."

ARIYUDI YUNITA
Direktur RS Jogja

nganan untuk kasus kegawatdaruratan lainnya seperti dampak dari bencana cuaca ekstrem atau pola makan yang kurang baik selama libur nataru.

Guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, Yunita mengimbau, agar masyarakat tetap men-

jaga kesehatan dengan pola makan yang sehat. Selain itu perlu juga waspada terhadap cuaca ekstrem dengan meningkatkan kehati-hatian dalam berkendara maupun beraktivitas. "Sehingga libur nataru kali ini dapat dinikmati dengan penuh kegembiraan dan kebahagiaan tanpa terganggu oleh masalah kesehatan," imbuh Yunita.

Yunita menambahkan, pada 9 Desember 2024 lalu RS Jogja juga telah merampungkan pekerjaan konstruksi gedung IBS. Baik gedung baru, maupun pelayanan bedah sentral itu juga akan beroperasi selama masa musim libur nataru tahun ini. Sebagai

informasi, pembangunan gedung IBS juga masuk sebagai salah satu dari sepuluh proyek strategis Pemkot Jogja. Kesepuluh proyek tersebut ditargetkan selesai hingga akhir tahun 2024.

"Untuk pekerjaan konstruksi pembangunan IBS sudah selesai dan serah terima pekerjaan pada Senin (9/12)," beber Yunita.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, selama musim libur nataru pihaknya juga menyiapkan alat kejut jantung portabel atau *Automated External Defibrillator* (AED). Alat itu tersedia di pusat-pusat kera-

maian, sebagai upaya penanganan kasus henti jantung yang tidak menutup kemungkinan menyerang wisatawan.

Emma membeberkan, saat ini AED sudah disiagakan di kawasan Malioboro. Alat kejut jantung portabel itu ditempatkan pada tiga titik yang tersebar di kawasan Malioboro. Meliputi sisi utara di Teras Malioboro 2, tengah di Plaza Malioboro dan selatan di Teras Malioboro 1. "Keberadaan untuk mempercepat penanganan bantuan hidup dasar karena waktunya krusial. Kalau semakin cepat ter-tolong, semakin baik," ungkap Emma. (inu/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005